ANALISIS CUACA EKSTREM NTB
KEJADIAN ANGIN KENCANG DUSUN MAPAK REONG, DESA KURANJI DALANG, KEC. LABUAPI, LOMBOK BARAT, NUSA TENGGARA BARAT TANGGAL 22 NOVEMBER 2019

I. INFORMASI CUACA EKSTREM

LOKASI	Dusun Mapak Reong, Desa Kuranji Dalang, Kec. Labuapi, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat
TANGGAL	22 November 2019
DAMPAK	30 Rumah Dilaporkan Rusak 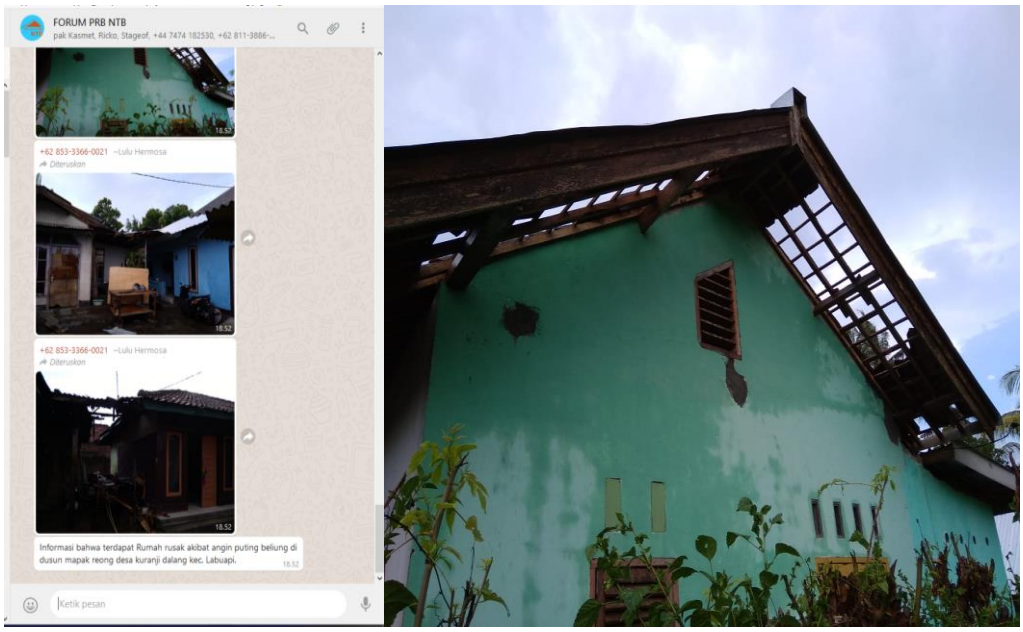

II. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. SST dan Anomali	Data model analisis SST tanggal 22 November 2019 menunjukkan bahwa suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia cukup hangat berkisar 28 – 30°C. Analisis anomali SST bernilai antara 0.0° – 1.0°C di sekitar perairan Pulau Lombok. Kondisi ini menunjukkan potensi penguapan yang cukup tinggi sehingga kadar uap air tersedia cukup banyak di sekitar wilayah tersebut.
2. Pola Tekanan	Data analisis medan tekanan tanggal 22 November 2019 jam 08.00 WITA menunjukkan terdapat pusat tekanan rendah di sebelah Australia bagian Utara (1009 hPa). Sementara itu, tekanan udara di wilayah Lombok berkisar antara 1004 - 1013 hPa.
3. Pola Angin	Daerah Konvergensi melewati wilayah Sumatera Utara, Lampung,

	Bangka Belitung, Laut Jawa hingga perairan utara Bali dan Nusa Tenggara. Daerah Belokan Angin di wilayah Sumatera bagian tengah hingga timur, Perairan Selatan Bali , NTB, Perairan selatan NTT, Maluku Utara hingga Papua dan Papua Barat
4. Kelembapan Relatif Tanggal 22 November 2019	Secara umum, kelembaban relatif di Pulau Lombok pada lapisan 850 mb berkisar antara 65 – 95 % sementara lapisan 700 mb berkisar antara 20 – 30 %. Kondisi ini menunjukkan bahwa kondisi udara cukup basah pada lapisan rendah yang menandakan potensi pertumbuhan awan – awan hujan di wilayah tersebut.
5. Labilitas Udara	Berdasarkan hasil analisis indeks labilitas KI dan LI di wilayah NTB khususnya P.Lombok menunjukan adanya kondisi udara labil dengan nilai indeks LI cenderung negatif -2 s.d -4 kondisi ini menunjukan adanya potensi terjadinya TS, dan juga di dukung dengan Nilai indeks KI 30 s.d 34 dengan indikasi adanya pembentukan awan konvektif (Moderate Convection) sebagai indikasi giatnya pertumbuhan awan awan konvektif khususnya di wilayah Lombok bagian Barat dan Utara.
6. Citra Satelit Cuaca Tanggal 22 November 2019	Berdasarkan citra IR enhanced Himawari-8 pukul 14.00 Hingga 16.00 WITA terlihat adanya liputan awan-awan dengan suhu puncak awan yang sangat dingin hingga mencapai kurang dari (-63°C). Awan-awan yang demikian kemungkinan besar merupakan awan konvektif dengan puncak yang sangat tinggi seperti awan Cumulonimbus. Awan-awan tersebut terlihat mulai muncul setelah pukul 13.30 WITA dan terpantau menutupi wilayah Pulau Lombok khususnya Lombok Barat secara terus-menerus hingga pukul 17.00 WITA.

III. KESIMPULAN

- Berdasarkan analisis cuaca skala regional, Suhu muka laut di wilayah NTB khususnya P.Lombok cukup hangat, sehingga meningkatkan potensi terjadinya penguapan yang memasok uap air di wilayah tersebut.
- Berdasarkan pola angin adanya daerah pertemuan angin di Laut Jawa hingga Perairan utara NTB, kondisi tersebut mendukung terbentuknya daerah belokan angin di sebagian wilayah NTB, khusunya P. Lombok sehingga Belokan angin tsb mendukung pembentukan pumpunan awan di wilayah P.Lombok, dengan di dukung adanya massa udara basah pada lapisan rendah yakni lapisan 850 mb berkisar antara 65 - 95 % dan Indeks labilitas udara yang signifikan di wilayah Lombok bagian Utara, Barat dan tengah sehingga berperan dalam pembentukan awan konvektif. Kondisi tersebut mendukung terjadinya hujan lebat disertai petir dan angin kencang pada taanggal 22 November 2019.
- Citra satelit menunjukkan adanya liputan awan yang tebal di atas wilayah Pulau Lombok terutama Dusun Mapak Reong, Desa Kuranji Dalang, Kec. Labuapi, Lombok Barat mulai

pukul 13.30 WITA hingga 17.00 WITA .

IV. PROSPEK KEDEPAN

Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat dan angin kencang masih berpotensi terjadi di wilayah NTB hingga beberapa hari ke depan.

V. INFORMASI PERINGATAN DINI

Waktu	Isi
14.00 WITA	**Peringatan Dini Cuaca Nusa Tenggara Barat** tgl. 22 November 2019 pkl.14:00 WITA berpotensi terjadi Hujan Sedang-Lebat yang dapat disertai Kilat/Petir dan Angin Kencang pada pkl.14:10 WITA di Gunung Sari, Gangga, Tanjung, **dan dapat meluas ke** wilayah Narmada, Cakranegara, Mataram, Ampenan, Labuapi, Pringgarata, Batukliang, Kediri, Jonggat, Gerung, Jereweh, Taliwang, Sateluk, dan sekitarnya. **Kondisi ini diperkirakan masih akan berlangsung hingga** pkl.16:10 WITA. **Prakirawan-BMKG Praya**

LAMPIRAN :

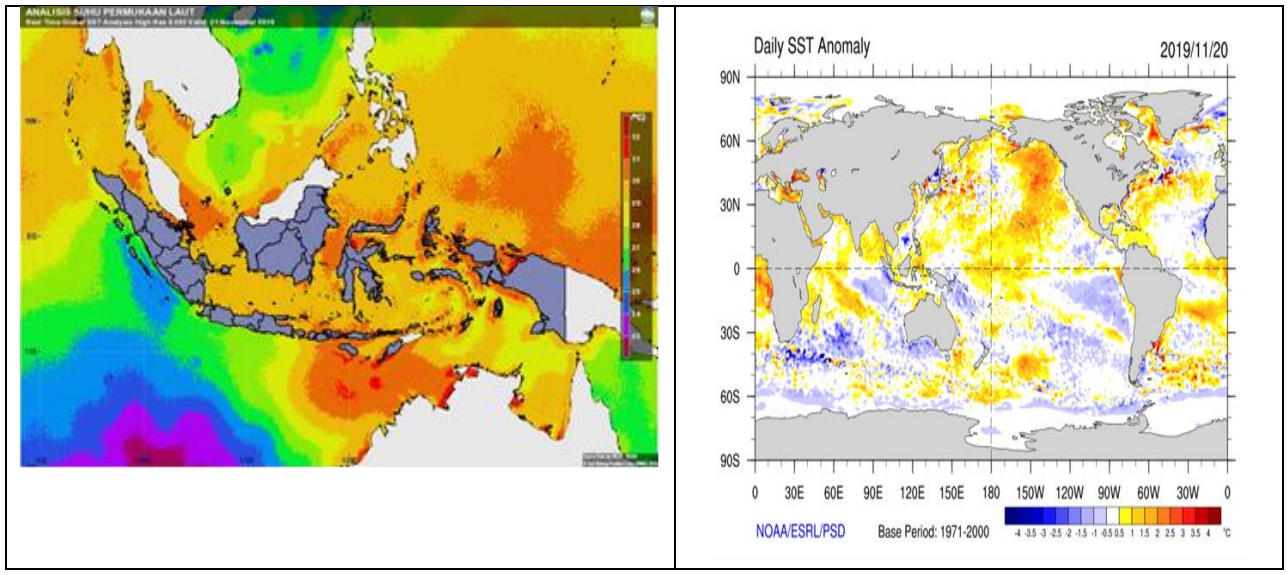

Gambar.1. Analisis Suhu Muka Laut dan Anomali Suhu Muka Laut tanggal 21 November 2019

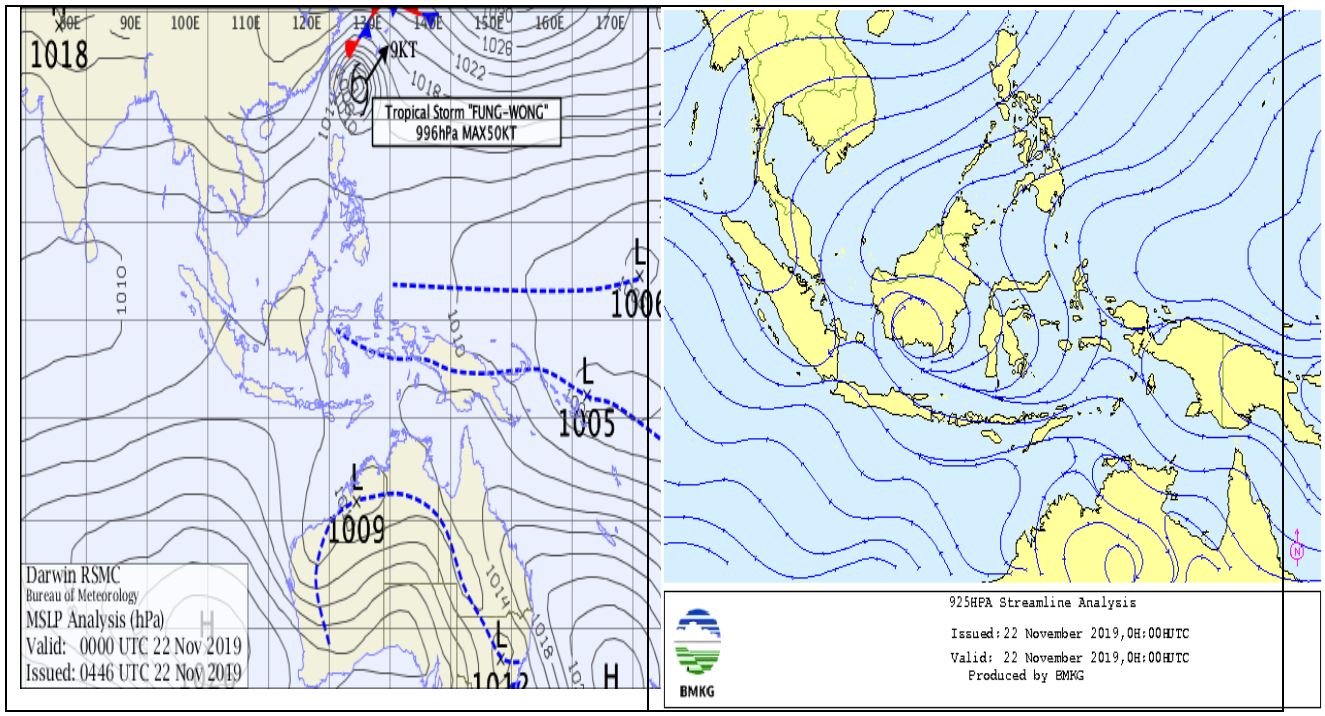

Gambar. 2. Analisis Tekanan dan Angin Gradien Tanggal 22 November 2019 jam 08.00 WITA

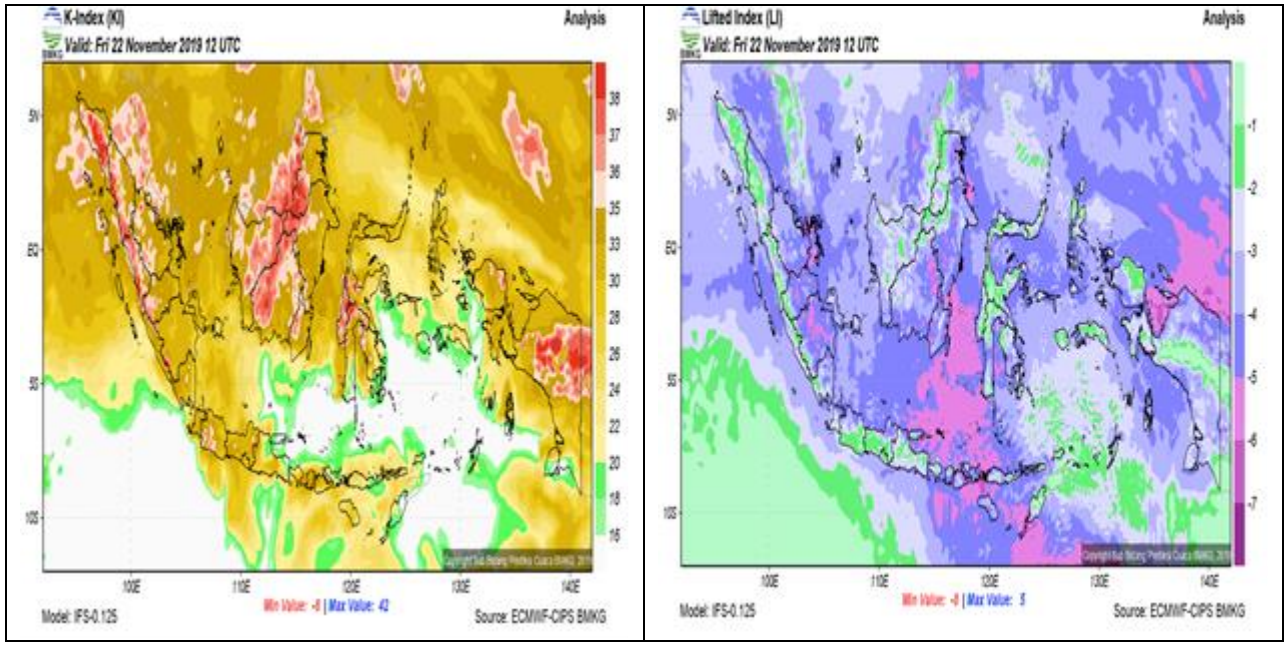

Gambar. 3. Analisis Indeks Labilitas Udara Tanggal 22 November 2019 jam 19.00 WITA

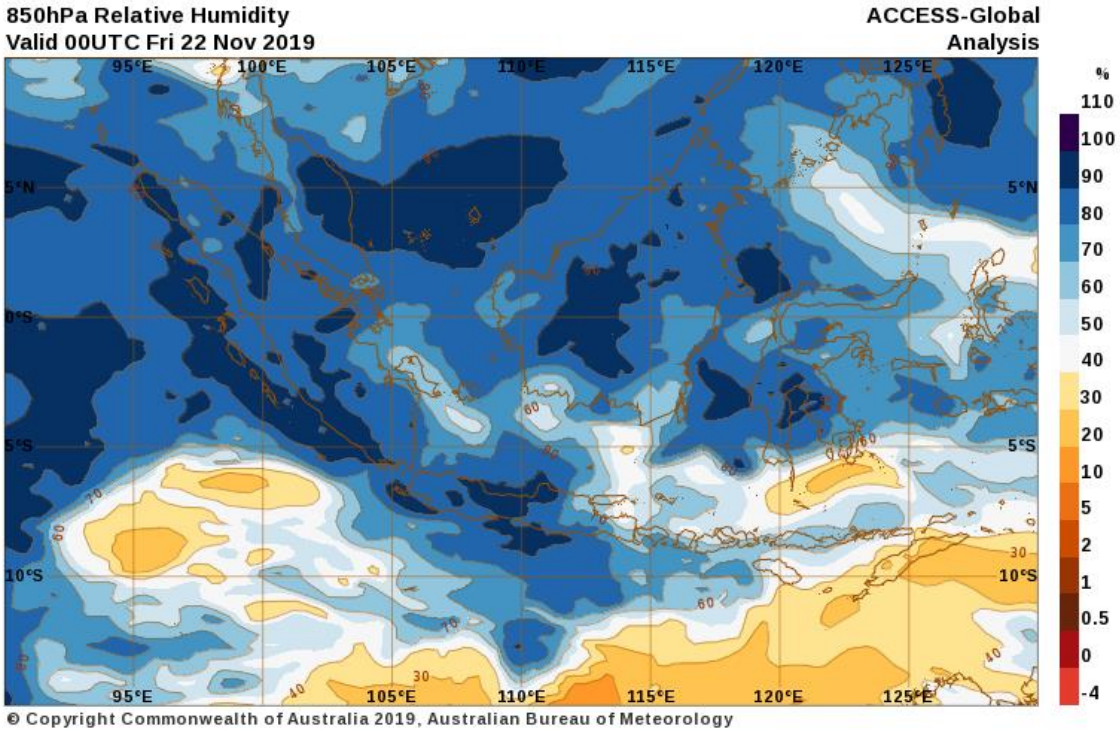

Gambar. 4 Kelembaban relatif lapisan 850 mb tgl 22 November 2019 pukul 08.00 WITA

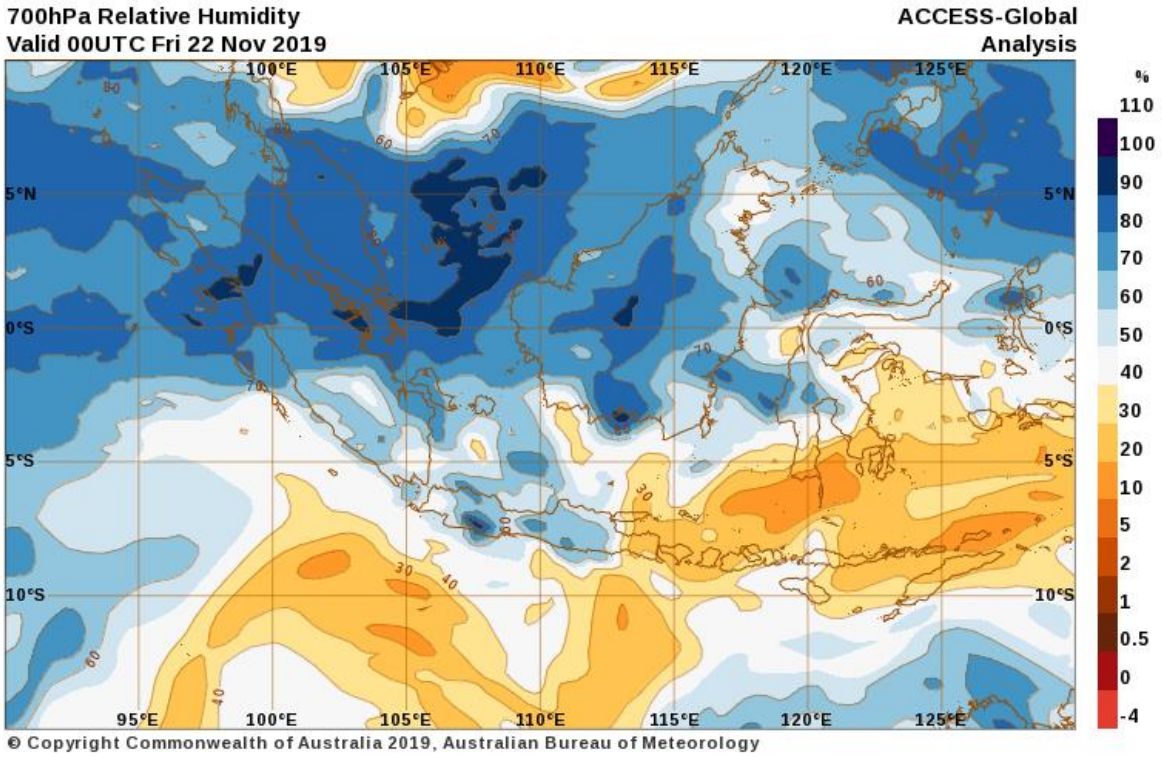

Gambar. 5 Kelembaban relatif lapisan 700 hPa tgl 22 November 219 pukul 08.00 WITA

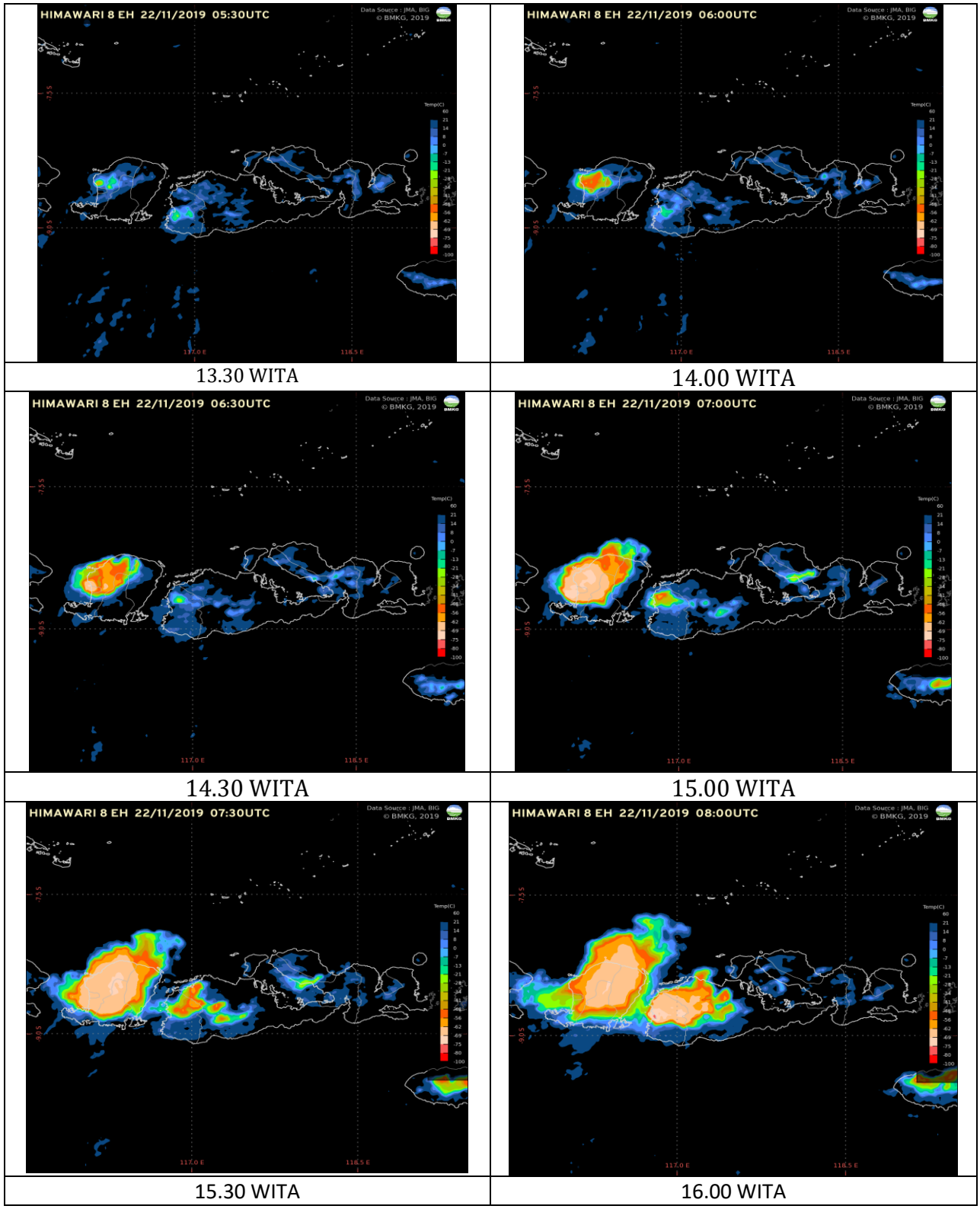

Gambar. 6 Citra Himawari menunjukkan suhu awan tanggal 22 November 2019

Praya, 23 November 2019

MENGETAHUI
KASI OBSERVASI DAN INFORMASI
STASIUN METEOROLOGI-BIL

PEMBUAT LAPORAN

I PUTU SUMIANA, S.Si
NIP.198508212007011002

YUDHIT ADIYATMA
NIP. NIP. 199303252013121001